

HUBUNGAN GAYA BELAJAR AUDITORIAL, VISUAL, DAN KINESTETIK TERHADAP PRESTASI BELAJAR PADA MATA PELAJARAN TEKNIK ELEKTRONIKA SISWA KELAS X AUDIO VIDEO DI SMKN 3 JOMBANG

Julian Primadana Putra

Program Studi S1 Pend. Teknik Elektro, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Surabaya

e-mail: ladiesta@yahoo.com

I Gusti Putu Asto Buditjahjanto

Jurusan Teknik Elektro, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Surabaya

e-mail: asto@unesa.ac.id

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan dari gaya belajar visual, gaya belajar auditorial, dan gaya belajar kinestetik beserta kontribusinya terhadap prestasi belajar mata pelajaran elektronika siswa kelas X Teknik Audio Video SMKN 3 Jombang. Subyek penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X Teknik Audio Video SMKN 3 Jombang yang berjumlah 36 siswa. Penelitian ini termasuk penelitian ex-post facto. Metode pengambilan data menggunakan kuesioner model skala Likert untuk variabel gaya belajar visual, gaya belajar auditorial, dan gaya belajar kinestetik, sedangkan variabel prestasi belajar menggunakan dokumentasi sekolah. Teknik analisis data yang dipakai untuk menguji hipotesis adalah dengan teknik analisis regresi berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) Terdapat hubungan yang positif dan signifikan gaya belajar visual terhadap prestasi belajar mata pelajaran teknik elektronika siswa kelas X TAV dan kontribusi gaya belajar visual terhadap prestasi belajar elektronika sebesar 9,9%; (2) Terdapat hubungan yang positif dan signifikan gaya belajar auditorial terhadap prestasi belajar mata pelajaran teknik elektronika siswa kelas X TAV dengan kontribusi gaya belajar auditorial terhadap prestasi belajar mata pelajaran teknik elektronika sebesar 1,4%; (3) Terdapat hubungan yang positif dan signifikan gaya belajar kinestetik terhadap prestasi belajar mata pelajaran teknik elektronika siswa kelas X TAV dengan kontribusi gaya belajar kinestetik terhadap prestasi belajar elektronika sebesar 9%; (4) Terdapat hubungan yang positif dan signifikan gaya belajar visual, auditorial, dan kinestetik secara bersama-sama terhadap prestasi belajar mata pelajaran teknik elektronika siswa kelas X Teknik Audio Video SMKN 3 Jombang dengan kontribusi dari ketiga variabel bebas tersebut secara bersama-sama yaitu sebesar 19% terhadap prestasi belajar teknik elektronika dan sebesar 81% dipengaruhi oleh variabel lain. Hasil dari analisis regresi ganda dengan tiga prediktor diperoleh persamaan garis regresi $Y' = 66,716 + 0,239x_1 + 0,017x_2 + 0,150x_3$ yang memiliki arti setiap penambahan satu poin gaya belajar akan bertambah pula prestasi belajar sesuai dengan koefisien regresinya.

Kata kunci: gaya belajar, visual, auditorial, kinestetik, prestasi

Abstract

The purpose of this study was to determine the relationship of visual learning styles, auditory learning styles, and kinesthetic learning styles and their contribution to the achievement of subjects studied electronics engineering class X Audio Video SMKN 3 Jombang. The subjects of this study were all students of class X Mechanical Audio Video SMK 3 Jombang amounting 36 students. This research belong the study of ex-post facto. The data collection method using a questionnaire Likert scale model to a variable learning styles variable, while variable learning achievement using school documentation. Data analysis techniques are used to test the hypothesis with multiple regression analysis technique. The results showed that: (1) There is a positive and significant relationship between visual learning style with learning achievement and contribution of visual learning style on learning achievement electronics by 9.9%; (2) There is a significant positive relationship between auditory learning style with learning achievement, and the contribution of auditory learning style on learning achievement electronics engineering subjects by 1.4%; (3) There is a significant positive relationship between kinesthetic learning style with learning achievement, and the contribution of kinesthetic learning style on learning achievement electronics by 9%; (4) There is a positive and significant relationship learning styles of visual, auditory, and kinesthetic on learning achievement subjects electronics engineering class X Mechanical Audio Video SMK 3 Jombang, with the contribution of all three independent variables amounting 19% and other 81% influenced by other variables. Results of multiple regression analysis with three predictors obtained regression equation line $Y = 66.716 + 0,239x_1 + 0,017x_2 + 0,150x_3$ which means each additional learning style points will increase learning achievements according to the regression coefficient.

Keyword: Learning Style, Visual, Auditory, Kinesthetic, Learning Achievement

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara (UU Sisdiknas No.20 Th.2003). Sekolah merupakan lembaga formal penyelenggara pendidikan di Indonesia. Sekolah diharapkan mampu menerapkan strategi dan metode belajar yang baik. Guru merupakan peran penting di sekolah, seorang guru dituntut untuk mengelola kelas dengan baik, selain dengan cara pemilihan strategi dan metode belajar, guru juga dituntut untuk mengetahui kondisi dari masing-masing siswa saat berada di dalam kelas seperti gaya belajar mereka saat pelajaran berlangsung. Pengelolaan kelas yang baik dari seorang guru diharapkan mampu meningkatkan prestasi belajar siswa dan tujuan proses pembelajaran dapat tercapai dengan maksimal.

Tujuan dari kegiatan pembelajaran adalah pencapaian prestasi siswa yang maksimal. Keberhasilan siswa dalam belajar dapat dilihat dari prestasi belajar siswa tersebut, "prestasi belajar yang dicapai seorang individu merupakan hasil interaksi antara berbagai faktor yang mempengaruhinya baik dari dalam diri maupun dari luar diri individu" (Ahmadi, 1991:130). Lebih lanjut menurut Djamarah (2008:18) "tingkat prestasi siswa secara umum dapat dilihat dari pencapaian (penguasaan) siswa terhadap materi pembelajaran. Apabila bahan pelajaran yang diajarkan kurang dari 65% yang dikuasai oleh peserta didik, maka presentase keberhasilan siswa pada mata pelajaran tersebut tergolong rendah".

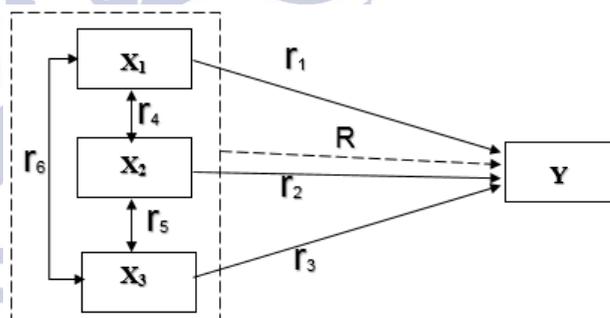
Ada banyak faktor yang dapat mempengaruhi prestasi belajar siswa. Menurut Slameto (2010:170) "Faktor yang dapat mempengaruhi prestasi belajar siswa dapat berasal dari dalam diri siswa (internal) itu sendiri dan juga dapat berasal dari luar siswa (eksternal)". Gaya belajar merupakan suatu kombinasi dari bagaimana siswa menyerap, dan kemudian mengatur serta mengolah informasi. Menurut DePorter (2013: 112-114) "terdapat tiga gaya belajar seseorang yaitu visual (cenderung belajar melalui apa yang mereka lihat), auditorial (belajar melalui apa yang mereka dengar) dan kinestetik (belajar melalui gerak dan sentuhan)". Meskipun gaya belajar yang dimiliki berbeda-beda, namun tujuan yang hendak dicapai tetap sama yaitu guna mencapai tujuan pembelajaran dan mencapai prestasi belajar yang maksimal. "Pencocokan gaya belajar siswa dengan kerangka pembelajaran telah mengakibatkan peningkatan hasil belajar, sedangkan ketidaksesuaian antara gaya belajar dan kurikulum akan

menyebabkan rendahnya tingkat prestasi akademik" (Almigbal 2015: 349)

Tujuan penelitian ini antara lain adalah sebagai berikut: (1) Mengetahui hubungan gaya belajar visual terhadap prestasi belajar mata pelajaran teknik elektronika siswa kelas X Elektronika Audio Video SMKN 3 Jombang. (2) Mengetahui hubungan gaya belajar auditorial terhadap prestasi belajar mata pelajaran teknik elektronika siswa kelas X Elektronika Audio Video SMKN 3 Jombang. (3.)Mengetahui hubungan gaya belajar kinestetik terhadap prestasi belajar mata pelajaran teknik elektronika siswa kelas X Elektronika Audio Video SMKN 3 Jombang. (4) Mengetahui hubungan gaya belajar secara bersama-sama terhadap prestasi belajar mata pelajaran teknik elektronika siswa kelas X Elektronika Audio Video SMKN 3 Jombang.

METODE

Ditinjau dari hadirnya variabel, penelitian ini termasuk jenis penelitian *ex-post facto*, "ex diartikan observasi atau pengamatan, post artinya sesudah, dan *facto* adalah fakta atau kejadian. Arti keseluruhannya adalah pengamatan yang dilakukan setelah kejadian lewat" (Arikunto, 2010: 17). Kemudian jika dilihat dari tujuannya, penelitian ini merupakan penelitian korelasi, karena di dalam penelitian ini bermaksud untuk menemukan ada tidaknya hubungan gaya belajar dengan prestasi belajar siswa. Dan penelitian ini bersifat kuantitatif, dimana gejala-gejala yang akan diteliti diukur dengan menggunakan angka-angka.



Gambar 1. Paradigma Penelitian
Sumber: Sugiyono, 2009

Paradigma penelitian tersebut adalah paradigma ganda dengan tiga variabel independen yaitu X_1 , X_2 , dan X_3 sebagai gaya belajar dan satu variabel dependen yaitu Y sebagai variabel prestasi belajar.

Penelitian ini dilaksanakan di SMKN 3 Jombang. Waktu penelitian dilaksanakan pada semester ganjil tahun ajaran baru pada bulan september tahun 2015. Subyek penelitian dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X teknik Audio Video yang berjumlah 36 siswa.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan angket kuesioner dengan skala likert yang telah dikembangkan sebelumnya oleh (Fajar:2012). Dan dilakukan uji validitas

sebelum digunakan untuk pengumpulan data. Hasil validitas butir soal dengan menggunakan teknik analisis *Product Moment Pearson* untuk 10 responden dan $r_{tabel}=0,632$ menunjukkan seluruh butir soal dinyatakan valid.

Berdasarkan data yang telah diperoleh dapat dikelompokkan keseluruhan responden sesuai dengan gaya belajar yang dimiliki. Pengelompokkan siswa berdasarkan gaya belajar sebagai berikut.

Tabel 1. Pengelompokkan Gaya Belajar

Gaya Belajar	Frekuensi	Persentase
Visual	22	61,11%
Auditorial	5	13,88%
Kinestetik	9	25,00%

Dari tabel di atas dapat diketahui sebanyak 22 siswa memiliki gaya belajar visual, sebanyak 5 siswa memiliki gaya belajar auditorial, dan sebanyak 9 siswa memiliki gaya belajar kinestetik.

Sebelum masuk ke dalam pengujian hipotesis yaitu menggunakan uji regresi linier maka dilakukan uji persyaratan atau asumsi klasik. Yaitu dengan menggunakan uji normalitas dan homogenitas. Hasil Uji normalitas digunakan untuk mengetahui distribusi data normal atau tidak. Hasil uji normalitas sebagai berikut.

Tabel 2. Hasil Uji Normalitas

Gaya Belajar	Signifikansi	Keterangan
Visual	0,200	Normal
Auditorial	0,119	Normal
Kinestetik	0,115	Normal

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa data masing-masing variabel berdistribusi normal. Uji homogenitas digunakan untuk mengetahui data yang digunakan homogen atau tidak. Hasil uji homogenitas sebagai berikut.

Tabel 3. Hasil Uji Homogenitas

Gaya Belajar	Signifikansi
Visual	0,510
Auditorial	0,075
Kinestetik	0,389

Dari tabel di atas dapat diketahui signifikansi lebih dari 0,05 sehingga dapat dinyatakan bahwa data homogen

Uji Korelasi

Uji korelasi digunakan untuk mengetahui hubungan dan antara variabel gaya belajar visual, auditorial dan kinestetik secara parsial berhubungan dengan prestasi belajar siswa. Untuk mengetahui hubungan dan koefisien

korelasinya (r) menggunakan uji korelasi *Product Moment Pearson*. Hasil uji korelasi menggunakan *Product Moment Pearson* adalah sebagai berikut

Tabel 4. Hasil Uji Korelasi

Gaya Belajar	Signifikansi	Koefisien Korelasi
Visual	0,061	0,315
Auditorial	0,482	0,121
Kinestetik	0,076	0,300

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa terdapat hubungan antara gaya belajar visual, auditorial dan kinestetik dengan prestasi belajar. Besar kontribusi atau koefisien penentu (KP) dari masing-masing gaya belajar adalah $KP = r^2 \times 100\%$. Maka dapat diperoleh kontribusi untuk gaya belajar visual terhadap prestasi belajar sebesar 9,9%, kontribusi gaya belajar auditorial terhadap prestasi belajar sebesar 1,4%, dan kontribusi gaya belajar kinestetik terhadap prestasi belajar sebesar 9%.

Uji Regresi Linier

Uji regresi linier digunakan untuk mengetahui hubungan antara gaya belajar secara keseluruhan dengan prestasi belajar, dari uji regresi ini akan didapat persamaan regresinya, dan dapat pula diketahui arah regresinya apakah berpengaruh positif atau negatif. Hasil uji regresi menggunakan program SPSS 21 sebagai berikut.

Tabel 5. Hasil Uji Regresi

	B	S.E.	Beta	t	Sig.
Constant	66,71	7,55		8,83	
Visual	0,23	0,12	0,31	1,94	0,06
Auditorial	0,01	0,11	0,02	0,14	0,88
Kinestetik	0,15	0,08	0,29	1,83	0,07

Dari Tabel di atas dapat diketahui persamaan regresinya yaitu $Y' = 66,716 + 0,239x_1 + 0,017x_2 + 0,15x_3$. Berdasarkan persamaan tersebut diketahui bahwa konstanta (a) adalah 66,716, artinya jika gaya belajar bernilai 0 maka hasil belajar siswa memiliki nilai +66,716 sedangkan untuk nilai koefisien (b) persamaan regresi antara variabel gaya belajar visual (X1), gaya belajar auditorial (X2) dan gaya belajar kinestetik (X3) dengan prestasi belajar (Y) dapat dilihat pada tabel 4.28. Persamaan tersebut menunjukkan koefisien X1 sebesar 0,239. Artinya apabila gaya belajar visual (X1) meningkat 1 poin, maka prestasi belajar (Y) akan meningkat sebesar 0,239. Koefisien X2 sebesar 0,017. Artinya apabila gaya belajar auditorial (X2) meningkat 1 poin, maka prestasi belajar (Y) akan meningkat sebesar 0,017. Koefisien X3 sebesar 0,150. Artinya apabila gaya belajar kinestetik (X3) meningkat 1 poin, maka prestasi belajar (Y) akan

meningkat sebesar 0,150. Setelah dilakukan perhitungan koefisien korelasi yang dilakukan dengan rumus statistik korelasi ganda, menunjukkan bahwa korelasi antara gaya belajar visual (X1), gaya belajar auditorial (X2) dan gaya belajar kinestetik (X3) secara bersama-sama dengan prestasi belajar (Y) besarnya adalah 0,436. Untuk menyatakan besar kecilnya sumbangan variabel gaya belajar visual, gaya belajar auditorial dan gaya belajar kinestetik secara bersama- sama terhadap prestasi belajar ditentukan dengan mencari koefisien diterminan (KP) yaitu $KP = r^2 \times 100\%$ atau $KP = 0,436^2 \times 100\% = 19\%$. Artinya variabel gaya belajar visual, gaya belajar auditorial dan gaya belajar kinestetik memberikan pengaruh terhadap prestasi belajar sebesar 19% dan sisanya sebesar 81% dipengaruhi oleh variabel lain.

PENUTUP

Simpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan penelitian yang dikemukakan di bab sebelumnya, maka kesimpulan yang dapat dikemukakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut. (1) Terdapat hubungan positif dan signifikan gaya belajar visual terhadap prestasi belajar mata pelajaran Teknik Elektronika siswa kelas X Audio Video SMKN 3 Jombang. Kontribusi gaya belajar visual terhadap prestasi belajar teknik elektronika sebesar 9,9%. Hal ini berarti semakin tinggi gaya belajar visual maka akan meningkatkan prestasi belajar teknik elektronika. Jadi siswa yang gemar membaca dan senang memperhatikan diagram-diagram maupun video tentang teknik elektronika akan dapat meningkatkan prestasi belajar teknik elektronika. (2) Terdapat hubungan positif dan signifikan gaya belajar auditorial terhadap prestasi belajar mata pelajaran Teknik Elektronika siswa kelas X Audio Video SMKN 3 Jombang. Kontribusi gaya belajar auditorial terhadap prestasi belajar teknik elektronika sebesar 1,5%. Hal ini berarti semakin tinggi gaya belajar auditorial maka akan meningkatkan prestasi belajar teknik elektronika. Jadi siswa yang senang mendengarkan penjelasan dari guru maupun teman akan mudah memahami pelajaran teknik elektronika sehingga dapat meningkatkan prestasi belajarnya. (3) Terdapat hubungan positif dan signifikan gaya belajar kinestetik terhadap prestasi belajar mata pelajaran Teknik Elektronika siswa kelas X Audio Video SMKN 3 Jombang. Kontribusi gaya belajar kinestetik terhadap prestasi belajar teknik elektronika sebesar 9%. Hal ini berarti semakin tinggi gaya belajar kinestetik maka akan meningkatkan prestasi belajar teknik elektronika. Siswa yang senang melakukan praktik mereka akan mendapatkan prestasi belajar teknik elektronika yang baik, dimana dalam pembelajaran teknik elektronika banyak dilakukan dengan praktikum. (4) Terdapat hubungan positif dan signifikan gaya belajar visual, auditorial, dan

kinestetik secara bersama-sama terhadap prestasi belajar mata pelajaran Teknik Elektronika siswa kelas X Audio Video SMKN 3 Jombang yang dibuktikan dengan $F_{hitung} = 2,508$ lebih kecil dari $F_{tabel} = 2,90$ Kombinasi peningkatan ketiga aspek tersebut akan memberikan dampak yang positif serta signifikan terhadap meningkatnya prestasi belajar teknik elektronika. Kontribusi dari ketiga variabel bebas tersebut secara bersama-sama yaitu sebesar 19% terhadap prestasi belajar teknik elektronika. Pembelajaran teknik elektronika tidak terlepas dari kegiatan yang bersifat visual, auditorial, maupun kinestetik. Jadi siswa yang mampu memanfaatkan gaya belajarnya secara maksimal baik gaya belajar visual, auditorial, maupun kinestetik maka akan dapat meningkatkan prestasi belajarnya pada mata pelajaran teknik elektronika.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka terdapat beberapa saran yang dapat disampaikan sebagai berikut: (1) Karena hasil analisis korelasi untuk variabel gaya belajar visual diketahui bahwa terdapat hubungan positif dan signifikan terhadap prestasi belajar siswa, sehingga diharapkan dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran guru mampu menyesuaikan cara mengajarnya sesuai dengan gaya belajar siswa dengan cara memberikan tayangan atau tampilan gambar sesuai dengan materi ajar, mengarahkan siswa untuk menyimak hand book atau modul sebelum memulai praktikum. Dan setelah siswa mengetahui gaya belajarnya, diharapkan mampu mengoptimalkan belajarnya melalui cara efektif untuk belajar yang telah di bahas pada bab sebelumnya sehingga dapat meningkatkan prestasi belajar siswa. (2) Karena hasil analisis korelasi untuk variabel gaya belajar auditorial diketahui bahwa terdapat hubungan positif dan signifikan terhadap prestasi belajar siswa, sehingga diharapkan dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran guru mampu menyesuaikan cara mengajarnya sesuai dengan gaya belajar siswa dengan cara menerangkan secara detail materi yang diajarkan, kemudian mengarahkan siswa untuk melakukan diskusi kelompok tentang materi yang sudah disampaikan, dan diakhiri dengan presentasi atau penyampaian hasil diskusi oleh siswa. Setelah siswa mengetahui gaya belajarnya, diharapkan mampu mengoptimalkan belajarnya melalui cara efektif untuk belajar yang telah di bahas pada bab sebelumnya sehingga dapat meningkatkan prestasi belajar siswa. (3) Karena hasil analisis korelasi untuk variabel gaya belajar kinestetik diketahui bahwa terdapat hubungan positif dan signifikan terhadap prestasi belajar siswa, sehingga diharapkan dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran guru mampu menyesuaikan cara mengajarnya sesuai dengan gaya belajar siswa dengan cara memulai pelajaran dengan

menggiring siswa untuk mengilustrasikan atau membayangkan materi yang akan disampaikan, membawa alat peraga yang dapat dilihat dan disentuh langsung oleh siswa, dan mengajak siswa untuk melakukan praktikum. Setelah siswa mengetahui gaya belajarnya, diharapkan mampu mengoptimalkan belajarnya melalui cara efektif untuk belajar yang telah di bahas pada bab sebelumnya sehingga dapat meningkatkan prestasi belajar siswa. (4) Karena dari hasil analisis regresi berganda untuk variabel gaya belajar visual, auditorial, dan kinestetik terhadap prestasi belajar dapat diketahui bahwa terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara gaya belajar dengan prestasi belajar, sehingga diharapkan guru mampu mengoptimalkan prestasi belajar siswa melalui strategi mengajar yang beragam dan sesuai dengan gaya belajar siswa. Dan membimbing siswa untuk memahami tentang gaya belajar siswa agar lebih mudah dalam menerima informasi yang disampaikan.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, Abu & Widodo Supriyono. 1991. Psikologi Belajar. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Almigbal, Turkey. 2015. "Relationship between the learning style preferences of medical students and academic achievement". Saudi Medical Journal. Vol. 36 (3): hal 349-355
- Alsa, Asmadi. 2010. Eksplorasi Gaya dan Strategi Regulasi Belajar Mahasiswa yang Mendukung Pembelajaran Berpusat Mahasiswa. Bagian Pendidikan dan Psikometri. Yogyakarta: Universitas Gajah Mada.
- Arikunto, Suharsimi. 2010. Prosedur Penelitian :Suatu Pendekatan Praktek. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- DePorter, Bobbi & Hernacki. 2013. Quantum Learning Membiasakan Belajar Nyaman dan Menyenangkan. Bandung : Kaifa.
- Djamarah. 2008. Psikologi Belajar. Jakarta :PT. Rineka Cipta.
- Djamarah. 2002. Psikologi Belajar dan Pembelajaran. Jakarta : PT. Rineka Cipta.
- Douglas, H. 2008. Prinsip Pembelajaran dan Pengajaran Bahasa. Jakarta: Pearson Education
- Fajar, Dwi. 2012. Pengaruh Gaya Belajar terhadap Prestasi Belajar Mata Diklat Listrik Otomotif siswa Kelas XI Teknik Perbaikan Bodi Otomotif SMKN 2 Depok Sleman. Skripsi tidak diterbitkan. Sleman: PPs Universitas Negeri Yogyakarta
- Ghufron, M & Rini. 2013. Gaya Belajar Kajian Teoritik. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Hamalik, Oemar. 2008. Proses Belajar Mengajar. Jakarta : Bumi Aksara.
- Hasan, Alwi dkk. 2000. Kamus Besar Bahasa Indonesia. Jakarta: Balai Pustaka.
- Jafre, M dkk. 2011. "Learning Styles and Overall Academic Achievement in a Specific Educational". International Journal of Humanities and Social Science. Vol. 1 (10): hal. 143-152.
- Jilardi, Alireza dkk. 2011. "Academic Achievement of Students with different Learning Styles". International Journal of Psychological Studies. Vol. 3 (2): hal. 186-192.
- Marcy, Vanessa dkk. 2001. "Adult Learning Styles: How the VARK© Learning". Perspective on physician assistant education. Vol. 12 (2): hal. 117-120.
- Meier, Dave. 2000. "The Accelerated Learning Handbook". United States of America : McGraw-Hill
- Pourhossein, Abbas dkk. 2012. "Visual, Auditory Kinaesthetic Learning Styles and their Impact on English Language Teaching". Journal of Studies in Education. Vol. 2 (1): hal. 104-113.
- Priyatno, Dwi. 2009. 5 Jam Belajar Olah Data dengan SPSS 17. Yogyakarta : Andi
- Purwanto, Ngalim. 2011. Psikologi Pendidikan. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Riduwan. 2002. Skala Pengukuran Variabel-Variabel Penelitian. Bandung : Alfabeta.
- Shah, Kanci dkk. 2013. How different are students and their learning styles. International Journal of Research in Medical Sciences. Vol 1 (3): hal 212-215.
- Slameto. 2010. Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sudjana, Nana. 2005. Metode Statistika. Bandung: Tarsito.
- Sugiyono. 2008. Metode Penelitian Bisnis. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2009. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta
- Syah, Muhibbin. 2011. Psikologi Belajar. Jakarta: Bumi Aksara.
- Widoyoko, Eko Putro. 2013. Teknik Penyusunan Instrumen Penelitian cet.2. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.